

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan akan menunjukkan suatu proses membimbing dalam suatu pembelajaran yang merupakan usaha untuk membuat siswa mampu belajar dengan keterampilan yang dimilikinya. Chauchan (1974:4) mengatakan pembelajaran itu sebagai upaya dalam memberi perangsang (stimulus), bimbingan, petunjuk dan dorongan berupa motivasi-motivasi kepada siswa sehingga terjadinya suatu proses belajar, Chauchan (1974:4) mengungkapkan bahwa *“learning is the process by which behavior (in the broader sense) is or changes through practice or training.”*, yang diartikan bahwa belajar adalah sebuah proses perilaku (dalam arti yang lebih luas) dapat berubah atau berubah dalam proses uji coba atau pelatihan. Proses belajar terdapat sebuah pembelajaran yang berupa informasi atau penyampaian-penyampaian pengetahuan untuk siswa salah satunya dalam pembelajaran IPA sekolah dasar, dalam kurikulum pendidikan di Indonesia terutama pada tingkat sekolah dasar IPA merupakan mata pelajaran pokok yang harus dipelajari siswa, dalam Permendikbud No.65 Tahun 2013 menekankan pembelajaran IPA berfokus pada tiga ranah kompetensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang memiliki proses psikologis yang berbeda-beda. Mata pelajaran IPA bermanfaat dalam perkembangan siswa dalam memberikan ruang untuk berpikir secara kritis, mengembangkan keterampilan, memanfaatkan berbagai macam teknologi baru baik digital ataupun non-digital.

Pembelajaran IPA yaitu sebuah konsep dari pembelajaran seputar alam yang sangat luas serta berkaitan dengan kehidupan manusia dan organ-organ tubuh makhluk hidup. Senada dengan hal tersebut, Iskandar (1996/1997:2) *Science* yang disebut Ilmu Pengetahuan Alam sebagai ilmu yang mempelajari tentang alam beserta peristiwa yang terjadi di dalamnya. Pendidikan IPA sangat penting dalam mempersiapkan pribadi seseorang untuk meningkatkan kualitas hidupnya, dalam materi IPA membutuhkan pemahaman tertentu untuk menguasainya, tidak banyak siswa yang mampu memahami pembelajaran IPA pada materi-materi tertentu khususnya pada kelas tinggi sekolah dasar yaitu kelas V, dalam

pembelajaran IPA banyak materi-materi yang mengharuskan siswa mengetahui serta mengingat hal-hal yang berkaitan dengan alam beserta isi-isinya, sejalan dengan Darmodjo & Kaligis (1991/1992: 3) menjelaskan IPA yaitu ilmu pengetahuan yang faktual tentang alam semesta dengan segala isinya.

Materi IPA banyak istilah-istilah asing yang membuat siswa kesulitan dalam memahaminya, hal tersebut dapat menimbulkan kesulitan belajar pada siswa, sejalan dengan pendapat Wijayanti (2007: 1) kesulitan belajar yaitu kondisi dalam proses belajar dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk memperoleh hasil belajar. Materi sistem peredaran darah manusia IPA kelas V sekolah dasar tidak sedikit siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajarinya karena materi tersebut sulit dilihat secara langsung jika tidak menggunakan media pembelajaran, serta memahami tentang proses apa saja yang terjadi dalam organ-organ tubuh dan berlangsungnya secara cepat atau lambat, membedakan bentuk organ peredaran darah manusia dan bagaimana organ peredaran darah manusia bekerja beserta fungsinya. Materi tersebut merupakan materi yang harus disampaikan pada kelas V dalam proses pembelajaran pada tema 4 subtema 1. Materi sistem peredaran darah manusia kelas V sekolah dasar sulit untuk dijelaskan kepada siswa apabila pendidik tidak memanfaatkan dan memilih media dengan tepat, seperti yang diungkapkan oleh Sri Anita, dkk (2007: 6.37) terdapat tiga hal utama yang perlu dipertimbangkan dalam memilih media pembelajaran, diantaranya (a) tujuan pemilihan media pembelajaran; (b) karakteristik media pembelajaran; (c) alternatif media pembelajaran yang dapat dipilih. Maka dari itu pentingnya menggunakan media yang dapat menunjang proses pembelajaran sehingga siswa mampu memahami dan menguasai materi sistem peredaran darah manusia serta mengingat proses yang terjadi dalam tubuh beserta fungsinya di luar kepala, salah satu contohnya yaitu media audio visual berbasis *Google Sites*.

Pembelajaran IPA diyakini sangat berperan penting dalam proses pendidikan dan perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat sesuai perkembangan zaman, hal tersebut berhubungan dengan pendidikan di zaman sekarang ini yang sudah memasuki pembelajaran abad 21, dimana sebuah teknologi digital semakin berkembang dan menciptakan inovasi-inovasi baru yang berpengaruh pada pendidikan, salah satu inovasi tersebut dalam pembelajaran

ialah digunakannya media pembelajaran yang dapat membantu dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Menurut Arief S. Sadiman, dkk (2011: 17), media mempunyai kegunaan yaitu (a) memperjelas penyajian pesan; (b) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu; (c) penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat membuat siswa menjadi tertarik sehingga mampu mengatasi sikap pasif; (d) media dapat memberikan perangsang yang sama dan menimbulkan persepsi yang sejalan. Media pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar, siswa terkadang merasakan rasa bosan, jenuh, malas belajar, dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran guru harus mencari inovasi-inovasi baru yang kreatif sehingga dapat meningkatkan mood untuk memotivasi siswa untuk semangat dalam belajar, salah satunya menggunakan media tersebut dalam mata pelajaran IPA khususnya dalam materi sistem peredaran darah manusia sehingga dapat mempresentasikan materi dengan lebih nyata dan menarik. Maka dari itu pentingnya memilih dan menentukan media apa yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, menurut Sri Lestari dan Siswatmatdja (2011: 230) terdapat tiga langkah pokok dalam prosedur penggunaan media pembelajaran yang perlu di lihat diantaranya (a) tahap persiapan; (b) tahap pelaksanaan; dan (c) tahap tindak lanjut. Menggunakan media pembelajaran yang sudah berinovasi pun masih terdapat kekurangan, tetapi bagaimana cara pendidik menyampaikan kepada siswa.

Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi-materi IPA ialah media pembelajaran audio visual berbasis *Google Sites*, media tersebut merupakan media kombinasi antar audio (suara) dan visual (gambar) serta terdapat pembahasan materi berupa teks yang dapat mempertegas materi yang disampaikan dalam media audio visual tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Rayandra Asyhar (2011: 46) media dikelompokkan menjadi empat jenis diantaranya (a) media audio; (b) media visual; (c) media audio-visual; (d) media multimedia. Media audio visual dapat membantu proses pembelajaran IPA menjadi menarik dan tidak membosankan khususnya dalam materi-materi yang terbilang sulit, karena media audio visual sendiri dapat memberikan gambaran dari apa yang mereka lihat dan dengarkan melalui pembahasan-pembahasan yang terdapat dalam media tersebut, sehingga dengan media pembelajaran audio visual berbasis *Google Sites* diharapkan dapat memberikan

pemahaman materi khususnya dalam materi peredaran darah sehingga siswa mampu siswa menangkap apa isi dari gambar-gambar dan audio yang dihasilkan serta membuat siswa dapat fokus pada materi yang akan dipelajari karena siswa hanya mengandalkan indera pendengaran dan penglihatan. Menurut Daryanto (2012) media audio-visual yaitu media yang memiliki daya tarik yang besar kepada responsif yaitu peserta didik, karena media audio-visual dapat membantu siswa dalam menyampaikan informasi sehingga guru dapat menggambarkannya kepada siswa dengan lebih mudah untuk memahami materi yang disajikan dalam media tersebut, disamping itu media pembelajaran audio visual berbasis *Google Sites* ini memerlukan jaringan yang cukup kuat untuk dapat mengakses materi dalam *website* tersebut karena jika jaringan melemah maka salah satu video ataupun audio yang ada dalam *website* tersebut tidak akan terbuka atau gambar-gambar yang ditampilkan tidak terlihat jelas.

Mengembangkan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPA kelas V sekolah dasar salah satunya media pembelajaran audio visual berbasis *Google Sites* terdapat beberapa tahapan sebelum diberikan kepada siswa salah satunya yaitu instrumen wawancara untuk memperoleh data yang sesuai dari tujuan yang akan di capai yaitu dalam mengembangkan media untuk membantu proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPA materi sistem peredaran darah manusia kelas V sekolah dasar, adapun lembar angket validasi materi, validasi media, validasi bahasa, validasi pembelajaran dan validasi respon dalam menguji kelayakan media audio visual berbasis *Google Sites* yang akan dikembangkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis *Google Sites* Ilmu Pengetahuan Alam Materi Peredaran Darahku Sehat kelas V Sekolah Dasar”. Penelitian ini diharapkan guru dapat menguasai pemanfaatan teknologi digital saat ini untuk membuat sebuah media pembelajaran interaktif serta untuk siswa sendiri dapat memahami dan menguasai materi-materi yang terbilang sulit khususnya dalam mata pelajaran IPA kelas V sekolah dasar serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat siswa pada materi sistem peredaran darah manusia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran audio visual IPA berbasis *Google Sites* materi “Peredaran Darahku Sehat” kelas V sekolah dasar?

Dari rumusan masalah tersebut dikembangkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis (*analyze*) media pembelajaran audio visual berbasis *Google Sites* Ilmu Pengetahuan Alam materi peredaran darahku sehat kelas V sekolah dasar?
2. Bagaimana desain (*design*) media pembelajaran audio visual berbasis *Google Sites* Ilmu Pengetahuan Alam materi peredaran darahku sehat kelas V sekolah dasar?
3. Bagaimana pengembangan (*development*) media pembelajaran audio visual berbasis *Google Sites* Ilmu Pengetahuan Alam materi peredaran darahku sehat kelas V sekolah dasar?
4. Bagaimana kelayakan media pembelajaran audio visual berbasis *Google Sites* Ilmu Pengetahuan Alam materi peredaran darahku sehat kelas V sekolah dasar?
5. Bagaimana implementasi (*implementation*) media pembelajaran audio visual berbasis *Google Sites* Ilmu Pengetahuan Alam materi peredaran darahku sehat kelas V sekolah dasar?
6. Bagaimana respon guru dan siswa mengenai media pembelajaran audio visual berbasis *Google Sites* Ilmu Pengetahuan Alam materi peredaran darahku sehat kelas V sekolah dasar?
7. Bagaimana evaluasi (*evaluation*) mengenai media pembelajaran audio visual berbasis *Google Sites* Ilmu Pengetahuan Alam materi peredaran darahku sehat kelas V sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil analisis (*analyze*) media pembelajaran audio visual

berbasis *Google Sites* Ilmu Pengetahuan Alam materi peredaran darahku sehat kelas V sekolah dasar.

2. Untuk mengetahui desain (*design*) media pembelajaran audio visual berbasis *Google Sites* Ilmu Pengetahuan Alam materi peredaran darahku sehat kelas V sekolah dasar.
3. Untuk mengetahui pengembangan (*development*) media pembelajaran audio visual berbasis *Google Sites* Ilmu Pengetahuan Alam materi peredaran darahku sehat kelas V sekolah dasar.
4. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran audio visual berbasis *Google Sites* Ilmu Pengetahuan Alam materi peredaran darahku sehat kelas V sekolah dasar.
5. Untuk mengetahui implementasi (*implementation*) media pembelajaran audio visual berbasis *Google Sites* Ilmu Pengetahuan Alam materi peredaran darahku sehat kelas V sekolah dasar.
6. Untuk mengetahui respon guru dan siswa mengenai media pembelajaran audio visual berbasis *Google Sites* Ilmu Pengetahuan Alam materi peredaran darahku sehat kelas V sekolah dasar.
7. Untuk mengetahui evaluasi (*evaluation*) mengenai media pembelajaran audio visual berbasis *Google Sites* Ilmu Pengetahuan Alam materi peredaran darahku sehat kelas V sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh antara lain adalah:

1. Secara Teoritis

Penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis *Google Sites* ini dapat bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menarik minat siswa dalam mata pelajaran IPA serta membantu siswa dalam memahami materi peredaran darah.

2. Secara Praktis

Bagi Siswa, memperoleh pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilannya secara aktif dalam materi peredaran darah di pembelajaran IPA.

Bagi Guru, memperoleh pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi digital

tentang media pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas peneliti dalam pengembangan media pembelajaran.

Bagi Sekolah, menyediakan tambahan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPA materi peredaran darah.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi penelitian ini terdiri dari kurang lebih V BAB, yakni sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi. Latar belakang menjelaskan mengapa penelitian harus dilakukan dan menjabarkan temuan di lapangan. Rumusan masalah berisi hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dengan tujuan membatasi ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan. Tujuan penelitian menjelaskan hasil yang ingin dicapai setelah dilakukannya penelitian. Manfaat penelitian menjelaskan serta memberikan gambaran manfaat yang akan diterima baik secara teoritis maupun praktis. Struktur organisasi skripsi berisi tentang rincian urutan penulisan setiap bab dan bagian skripsi mulai dari BAB I sampai BAB V.

BAB II Kajian Pustaka: pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang menjadi landasan serta pendukung dari penelitian yang akan dilaksanakan. Tujuan dari adanya kajian pustaka ini untuk memudahkan penelitian dan meyakinkan penelitian yang dilaksanakan oleh teori-teori dari para ahli.

BAB III Metode Penelitian: membahas mengenai desain serta metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Selain itu juga untuk menginformasikan lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan: memaparkan hasil temuan dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung dijabarkan secara mendetail dan berdasarkan pada rumusan masalah yang telah ditentukan sehingga pada bab ini dapat menjawab seluruh pertanyaan dari rumusan masalah yang sudah ditentukan berdasarkan pada teori yang digunakan peneliti

serta temuan yang didapat pada penelitian.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi: bab ini merupakan bab terakhir dari sistematika penulisan skripsi. Pada bagian ini membahas kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan peneliti.